

ABSTRACT

Rafi Yanor. 220101030682. *Exploring Teachers' Experiences in Applying Social Emotional Skills in English Speaking Learning at Islamic Boarding School.* Thesis. English Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Drs. Saadillah M.Pd, 2026.

Keywords: Teachers' Experiences; Social-Emotional Skills; English Speaking Learning

Social-emotional skills play an important role in English speaking learning by helping students build confidence, manage anxiety, and participate actively in communication. This study aimed to explore teachers' experiences in applying social-emotional skills in English speaking learning at Al-Falah Islamic Boarding School Banjarbaru and to identify the challenges they encountered in integrating these skills into the learning process. This study employed a qualitative narrative inquiry design. The participants consisted of three English teachers as the main participants and two students as supporting participants, selected through purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews, classroom observations, and supporting student interviews. The findings revealed that teachers applied social-emotional skills by creating an emotionally safe learning environment, providing encouragement and supportive feedback, managing students' speaking anxiety, and integrating *Pesantren* values into English speaking learning. Teachers also encountered challenges related to students' emotional conditions, differences in English proficiency, institutional demands, limited time, and limited formal preparation in Social-Emotional Learning. The study concludes that the successful implementation of social-emotional skills requires teachers' commitment, supportive institutional practices, and a learning environment that promotes students' confidence, emotional well-being, and character development within the *Pesantren* context.

ABSTRAK

Rafi Yanor. 220101030682. *Exploring Teachers' Experiences in Applying Social Emotional Skills in English Speaking Learning at Islamic Boarding School.* Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: Drs. Saadillah M.Pd, 2026.

Kata kunci: Pengalaman Guru; keterampilan sosial-emosional; Pembelajaran Berbahasa Inggris

Keterampilan sosial-emosional berperan penting dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris karena membantu siswa membangun kepercayaan diri, mengelola kecemasan, dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman guru dalam menerapkan keterampilan sosial-emosional pada pembelajaran berbicara bahasa Inggris di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru serta mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan keterampilan tersebut ke dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *narrative inquiry*. Partisipan penelitian terdiri atas tiga guru bahasa Inggris sebagai partisipan utama dan dua siswa sebagai partisipan pendukung yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi kelas, dan wawancara pendukung dengan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan keterampilan sosial-emosional dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman secara emosional, memberikan dorongan dan umpan balik yang mendukung, membantu siswa mengelola kecemasan saat berbicara, serta mengintegrasikan nilai-nilai pesantren ke dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris. Guru juga menghadapi tantangan yang berkaitan dengan kondisi emosional siswa, perbedaan kemampuan berbahasa Inggris, tuntutan institusi, keterbatasan waktu, serta terbatasnya pelatihan formal mengenai pembelajaran sosial-emosional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan penerapan keterampilan sosial-emosional memerlukan komitmen guru, dukungan institusi, dan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan kepercayaan diri, kesejahteraan emosional, serta pembentukan karakter siswa dalam konteks pesantren.